

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Telukjambe Timur yang beralamatkan di Jln Bharata Raya Blok J Perumnas Bumi Telukjambe, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2022. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu berfokus kepada siswa.

#### B. Desain dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk mengumpulkan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan dan tujuan penelitian ini, maka digunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *survey*. Pendekatan kuantitatif dalam penelitiannya menggunakan angka-angka atau data yang dihitung kemudian dianalisis secara sistematis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2013: 12).

Penelitian *survey* merupakan pendekatan kuantitatif, *survey* menanyakan tentang pendapat mereka mengenai karakteristik dan perilaku (Neuman W Lawrence, 2003). Jadi penelitian *survey* adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data berupa informasi dari sekelompok responden yang representatif terhadap penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan dan metode tersebut karena dinilai sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, yakni: *Pertama*, untuk mengetahui pengaruh penilaian psikomotor terhadap

pembentukan *participatory skills* siswa. *Kedua*, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penilaian psikomotor terhadap pembentukan *participatory skills* siswa.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi fokus dalam penelitian pada suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Telukjambe Timur berjumlah 481 siswa pada tahun pelajaran 2021/2022.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability sampling*, dengan metode *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan metode pengambilan anggota sampel yang sederhana dari populasi, dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2019: 129). Peneliti menggunakan *simple random sampling*, sebab sumber pengambilan data berasal dari sampel siswa dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan rumus *slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

$$n = \frac{481}{1 + (481)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{481}{1 + (481)(0.0025)}$$

$$n = \frac{481}{2,2}$$

n = 218 sampel

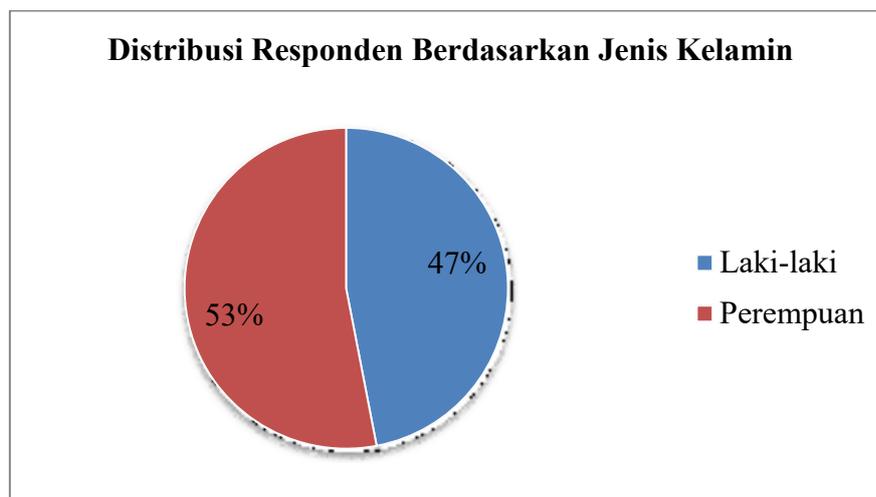
Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *slovin*, maka jumlah sampel adalah 218 orang pada signifikan 5%.

#### a. Statistik Deskripsi Responden

Data statistik deskripsi responden yang didapatkan dalam penelitian ini merupakan hasil dari penyebaran angket/kuesioner kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Telukjambe Timur tahun pelajaran 2021/2022 dengan sampel 218 responden. Dibawah ini merupakan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dan penjelasannya sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	103	47%
2	Perempuan	115	53%
Total		218	100%



**Gambar 3.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan pada tabel 3.1 dan gambar 3.1 distribusi responden berdasarkan jenis kelamin bahwa dari jumlah sampel 218 responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 103 responden atau 47% dan jenis kelamin perempuan berjumlah 115 responden atau 53%.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data diperlukan dalam sebuah penelitian, sebab dapat membantu peneliti untuk menemukan data dan informasi yang dibutuhkan, maka dari itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data:

##### **1. Angket (Kuesioner)**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data melalui angket sangat tepat digunakan untuk mengetahui variabel yang hendak diukur serta keinginan yang diharapkan oleh para responden atau subjek penelitian. Penyebaran angket dilakukan secara tatap muka dengan siswa disekolah.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	No Item	$\Sigma$
<b>Penilaian Psikomotor</b> (Nurbudiyani, 2013: 91)	1. Respon	1,2,3,4	4
	2. Keterampilan perseptual	5,6,7,8	4
	3. Keterampilan fisik	9,10,11,12	4
	4. Gerak terampil	13,14,15,16	4
	5. Komunikasi non-diskursif siswa	17,18,19,20	4
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	
<b>Pembentukan Participatory Skills Siswa</b> (Center for Civic Education, 1994).	1. Berkomunikasi	21,22,23,24	4
	2. Bernegosiasi	25,26,27,28	4
	3. Bekerja sama	29,30,31,32	4
	4. Mengelola konflik secara damai dan adil	33,34,35,36	4
	5. Mencapai mufakat	37,38,39,40	4
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	

**Tabel 3.3**  
**Jawaban Alternatif Instrumen Penelitian**

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
ST	Setuju	4
RG	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengambilan data dengan cara mengamati suatu keadaan atau situasi dari sebuah objek penelitian. Adapun berbagai macam faktor pada kegiatan observasi yang cukup kompleks diantaranya: meliputi sikap, perilaku, setting lingkungan, dan berbagai aspek lainnya yang terlibat dalam sebuah kegiatan. Selain itu, teknik observasi dapat digunakan untuk penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, gejala alam, dan lain sebagainya.

### 3. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik studi kepustakaan digunakan sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan memperoleh informasi melalui kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian melalui buku-buku, jurnal, atau internet. Studi kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengelola bahan penelitian (Zed, 2003).

#### E. Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur instrumen yang valid, maka alat ukur yang digunakan mendapatkan data yang valid sesuai dengan yang telah diukur (Sugiyono, 2019: 175). Penelitian ini menggunakan metode *Pearson Product Moment* pada uji validitas, dan dibantu menggunakan *software* SPSS 25.

Instrumen divalidasi menggunakan validitas empiris dengan rumus *r product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

N = Banyak peserta

Menurut Ratuman dan Laurens (2011) instrument dapat dikatakan valid apabila:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Validitas Instrumen**

Koefisien Validitas	Interpretasi
$r \leq 0,000$	Tidak Valid
$0,00 < r \leq 0,20$	Validitas sangat rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Validitas rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	Validitas sedang
$0,60 < r \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,80 < r \leq 0,100$	Validitas sangat tinggi

Sumber: (Ratumanan & Laurens, 2011)

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019: 176). Jika suatu alat pengukur dipakai dua kali, untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh dari pengukuran tersebut relative konsisten, maka alat pengukur tersebut dapat dikatakan *reliable* (Hamzah & Susanti, 2020: 92). Penelitian ini pada uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* serta dibantu dengan *software* SPSS 25. Harga  $r$  tabel  $\alpha = 0,05$  dan  $dk=N-2$ , jika  $r_{hit} > r_{tab}$  maka instrument dinyatakan *reliable* (Hamzah & Susanti, 2020: 154). Kuesioner dapat dikatakan *reliable* apabila nilai *alpha cronbach*  $> 0,6$  (Sujerweni, 2014). Berikut rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrument yang dicari

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian skor butir soal ke- $i$

$i$  = 1,2,3,4,...n

$\sigma_t^2$  = Varian total

## F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data pendekatan kuantitatif, data yang digunakan berbentuk angka dalam penelitian ini.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah prosedur analisis yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, serta kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberi perlakuan khusus pada peristiwa tersebut. Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang terkumpul dengan menggunakan rentang skala untuk menganalisis data dari instrumen *skala likert* yang dikumpulkan dan dapat dideskripsikan mengenai pengaruh penilaian psikomotor terhadap pembentukan *participatory skills* siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Telukjambe Timur.

### 2. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan dari distribusi data, yang berdistribusi normal berfokus pada rata-rata dan median. Pengujian

distribusi normal bertujuan untuk melihat apakah sampel yang diambil mewakili distribusi populasi. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dibantu menggunakan *software* SPSS 25. Rumus uji normalitas:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_i - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = nilai statistic Chi-Kuadrat

$f_i$  = nilai frekuensi observasi ke-i

$f_e$  = nilai frekuensi yang diharapkan ke-i

Adapun kriteria penggunaan uji *Kolmogorov Smirnov*, sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai sig > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai sig < 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang akan di analisis variansnya relatif kecil. Uji homogenitas bertujuan untuk melihat kategori di dalam variabel memiliki varian yang sama atau setara (homogen), dibantu menggunakan *software* SPSS 25.

#### **c. Uji analisis regresi linear sederhana**

Analisis regresi linear sederhana adalah pengaruh secara linear sederhana antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Peneliti menggunakan analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Variabel

independen dalam penelitian ini yaitu penilaian psikomotor, sedangkan variabel dependennya yaitu pembentukan *participatory skills* siswa. Perhitungan dengan menggunakan *software* SPSS25.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta

e = error term

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang menerangkan variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur garis regresi yang dimiliki, dibantu menggunakan *software* SPSS 25.

$$\text{Rumus: } KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

$R^2$  = nilai koefisien korelasi

100% = nilai presentase



**b. Uji signifikan, uji T**

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen X terhadap variabel Y dependen, dibantu menggunakan *software* SPSS 25. Rumus uji T sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T = Uji signifikan korelasi

R = Nilai koefisien korelasi

N = Jumlah responden

H<sub>0</sub> = Korelasi tidak signifikan

H<sub>α</sub> = Korelasi signifikan

Adapun kriteria pengujian Uji T menurut Sugiyono (2019), sebagai berikut:

- 1) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> dikatakan diterima
- 2) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H<sub>α</sub> dikatakan diterima

**c. Uji model secara keseluruhan, uji F**

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen, dibantu menggunakan *software* SPSS 25. Rumus uji F sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

### G. Hipotesis Statistik

Berdasarkan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu asosiatif, variabel independen (bebas) penilaian psikomotor yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) pembentukan *participatory skills* siswa.

Berikut hipotesis statistik yang digunakan:

$H_0 : \beta = 0$  berarti tidak terdapat pengaruh penilaian psikomotor terhadap pembentukan *participatory skills* siswa.

$H_a : \beta \neq 0$  “tidak sama dengan nol” berarti terdapat pengaruh penilaian psikomotor terhadap pembentukan *participatory skills* siswa.

